

Implementasi Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Program Pekanbaru Makmur Pada BAZNAS Kota Pekanbaru

Selvi Firlina¹, Delima Afriyanti²

^{1,2}Program Studi Ekonomi Syariah, STAI Imam Asy Syafii Pekanbaru

^{1,2}Jl. Soekarno Hatta, Kec. Marpoyan Damai, Pekanbaru

E-mail : selvifirlina10@gmail.com¹, delima_afriyanti@stai-imsya.ac.id²

Abstrak

Zakat produktif memiliki sistem dalam mengembangkan ekonomi masyarakat dan bisa menghasilkan manfaat dalam jangka panjang. BAZNAS kota Pekanbaru merupakan lembaga pengelola zakat yang memiliki aspek dalam pendistribusian untuk mensejahterakan para mustahik khususnya pada pelaku ekonomi UMKM. Permasalahannya pada pendistribusian dana zakat produktif sudah berjalan dengan baik akan tetapi dalam pemberdayaan masih belum optimal. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi dana zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi UMKM melalui program pekanbaru makmur dan apa yang menjadi faktor penghambat dalam pendistribusian dana zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi UMKM. Jenis penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara terstruktur dan dokumentasi. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi UMKM melalui program pekanbaru makmur sudah berjalan dengan baik ditunjukkan dengan mustahik dapat mengembangkan dan mandiri dalam usahanya, sehingga mustahik dapat memenuhi kebutuhan dan meningkatkan taraf hidup mustahik. Dan faktor yang menjadi penghambat dalam pendistribusian zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi UMKM dilihat dari pada faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu, minimnya pengetahuan mustahik pelaku ekonomi UMKM dalam pengembangan usaha dan sulitnya mengajak mustahik pelaku ekonomi UMKM dalam bekerjasama. Adapun faktor eksternal yaitu, minimnya tingkat pengetahuan manajemen strategi dan tingkat pengetahuan teknologi dan digital marketing sehingga terbatasnya akses pemasaran.

Kata Kunci: Zakat Produktif, Pemberdayaan Ekonomi, Program Pekanbaru Makmur, BAZNAS Kota Pekanbaru.

Abstract

Productive zakat has a system for developing the community's economy and can produce long-term benefits. BAZNAS Pekanbaru city is an institution zakat manager who has aspects of distribution to improve the welfare of mustahik, especially UMKM economic actors. The problem is that the distribution of productive zakat funds has gone well, but empowerment is still not optimal. The aim of this research is to find out how productive zakat funds are implemented towards the economic empowerment of UMKM through the Pekanbaru Makmur program and what are the inhibiting factors in the distribution of productive zakat funds towards the economic empowerment of UMKM. This type of research is a descriptive qualitative approach and data collection techniques using observation, structured interviews and documentation. The data sources used in this research are primary data and secondary data. Data analysis techniques use data

Implementasi Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Program Pekanbaru Makmur Pada BAZNAS Kota Pekanbaru

Selvi Firlina, Delima Afriyanti

reduction, data presentation, drawing conclusions. The results of this research show that the implementation of productive zakat towards the economic empowerment of UMKM through the Pekanbaru Prosperous program has gone well, demonstrated by the mustahik being able to develop and be independent in their business, so that the mustahik can meet their needs and improve the mustahik's standard of living. And the factors that become obstacles in the distribution of productive zakat towards the economic empowerment of UMKM are seen from internal factors and external factors. Internal factors, namely, the lack of knowledge of UMKM economic actors in business development and the difficulty of inviting UMKM economic actors to collaborate. The external factors are the minimal level of strategic management knowledge and the level of technology and digital marketing knowledge, resulting in limited marketing access.

Keywords: *Produktive Zakat, Economic Empowerment, Pekanbaru Prosperous Program, BAZNAS Pekanbaru City.*

Pendahuluan

Instrumen islam dalam pembangunan dan juga pertumbuhan ekonomi salah satunya adalah zakat. Zakat produktif adalah pendistribusian dana zakat yang bisa menghasilkan manfaat dalam jangka panjang, yang mana zakat produktif dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat UMKM melalui pemberdayaan ekonomi. Pemberdayaan ekonomi merupakan upaya pembangunan ekonomi masyarakat yang mengarah pada perubahan sehingga masyarakat ekonomi UMKM dapat mandiri dan bertanggung jawab dalam usaha. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah salah satu pelaku ekonomi yang memiliki potensi sangat besar dalam perkembangan ekonomi dan sangat berkontribusi dalam dunia usaha. (Widiastuti & Rosyidi, 2015)

Pada saat ini kegiatan UMKM yang memiliki peluang untuk membuka lapangan pekerjaan tetapi masih belum dapat menjaring kesejahteraan dikarenakan kurangnya potensi sumber daya manusia dan sulitnya mendapatkan akses modal, sehingga usaha UMKM tersebut sulit untuk berkembang. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru merupakan lembaga pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah yang mana tugas dan fungsi BAZNAS yaitu melakukan penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. BAZNAS Kota Pekanbaru memiliki tujuan salah satunya yaitu meningkatkan kesejahteraan mustahik kepada muzakki. Oleh karena itu misi BAZNAS Kota Pekanbaru membentuk 5 program unggulan upaya membantu pemerintah Kota Pekanbaru dalam mewujudkan program-program sosial kemasyarakatan dan ekonomi dalam mewujudkan Kota Pekanbaru yang madani. Dalam pemberdayaan ekonomi UMKM, BAZNAS Kota Pekanbaru terfokus pada program penyaluran zakat produktif yang bernama Pekanbaru Makmur. (Afriyanti, 2024)

Program Pekanbaru Makmur merupakan pendistribusian dana zakat produktif berupa bantuan penambahan modal usaha. Program ini bertujuan agar mustahik lebih produktif dan dapat mengembangkan usahanya sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM. Permasalahannya pada program pekanbaru makmur dalam pendistribusian zakat produktif dalam bantuan modal usaha sudah berjalan dengan baik namun belum optimal dalam pemberdayaan ekonomi UMKM, sehingga program pekanbaru makmur tersebut masih belum mampu meningkatkan kesejahteraan mustahik.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas peneliti merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut; Pertama, Bagaimana implementasi dana zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi UMKM melalui program pekanbaru makmur? Kedua, Faktor penghambat dalam pendistribusian dana zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi UMKM?. Adapun tujuan masalah dari penelitian berdasarkan dari rumusan masalah maka peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi dana zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi UMKM melalui program pekanbaru makmur. dan ingin mengetahui apa yang menjadi faktor penghambat dalam pendistribusian dana zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi UMKM.

Tinjauan Teoritik

Menurut Yusuf Qaradhawi Zakat produktif merupakan zakat yang dikelola sebagai upaya dalam peningkatan ekonomi masyarakat miskin dengan melakukan pemberdayaan sumber daya melalui pelatihan yang menunjukkan peningkatan keterampilan yang mana dana zakat menjadi modal untuk mengembangkan usaha mustahik, sehingga mustahik memiliki pendapatan untuk memenuhi kebutuhannya dan mandiri dalam mengembangkan perekonomian masing-masing. Tujuan dari zakat produktif ialah untuk mengatasi kemiskinan menjadi makmur dan mampu meningkatkan taraf hidup mustahik.(Ishak, Hakim, Audina Putri, Mahfud, & Nur Fatila, 2021)

Zakat produktif yang didistribusikan kepada pelaku ekonomi UMKM yang dikelola dan dikembangkan memiliki indikasi yaitu harta tersebut dimanfaatkan sebagai modal usaha yang diharapkan dapat meningkatkan taraf ekonomi mustahik. Tujuan Pengelolaan dana zakat produktif seperti pembangunan prasarana dan sarana pertanian sebagai landasan kesejahteraan ekonomi, pembangun sector industri yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan pelaku UMKM, memberikan modal usaha kepada pelaku UMKM sebagai langkah awal dalam mendirikan usaha.(Nasruddin, 2022)

Implementasi Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Program Pekanbaru Makmur Pada BAZNAS Kota Pekanbaru

Selvi Firlina, Delima Afriyanti

Penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang berjudul “Peran Zakat Produktif Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Mustahik (Studi Kasus Di BAZNAS Kota Semarang) hasil penelitian , apa upaya atau peran BAZNAS dalam meningkatkan ekonomi mustahik, dalam program Semarang Makmur. Dana yang diterima mustahik merupakan modal usaha dan perlengkapan usaha yang sedang dijalankan mustahik. BAZNAS Kota Semarang dalam program Semarang Makmur memiliki program Mitra Mandiri dan Sentra Ternak, yang bertujuan untuk mensejahterakan ekonomi, dengan adanya program ini masyarakat lebih mandiri serta dengan lebih mudah meningkatkan perekonomian.(Nasruddin, 2022)

Dari hasil penelitian diatas memiliki keterkaitan dalam pendistribusian dana zakat yang dikelola oleh BAZNAS Kota Pekanbaru akan menjadi bantuan untuk UMKM dalam mengembangkan usahanya. Peningkatan penghimpunan dana zakat menjadikan pendistribusian dana zakat produktif ini ikut terus meningkat. Melihat kondisi tersebut potensi zakat produktif untuk meningkatkan perekonomian musatahik semakin besar. Dengan demikian visi zakat dalam mengubah mustahik menjadi muzakki dapat tercapai.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis penelitian kualitatif yang bertujuan mencari data dari lapangan sehingga dapat menganalisa dan mendeskirpitifkan bagaimana implementasi zakat produkti terhadap pemberdayaan ekonomi UMKM melalui program pekanbaru makmur pada BAZNAS Kota Pekanbaru. Lokasi penelitian terletak pada Jl. Jend. Sudirman No.474, Jadirejo, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28121.(Delima Afriyanti, 2023)

Sumber data yang digunakan data primer dan data skunder. Teknik pengumpulan informan menggunakan teknik *purposive sampling*(Goolman, 2015), adapun kriteria informan yang akan dipilih dalam penelitian ini yaitu, pihak yang bertanggung jawab dalam kegiatan pemberdayaan mustahik pada BAZNAS Kota Pekanbaru berjumlah 2 (dua)orang, dan mustahik dalam binaan dan pemberdayaan oleh BAZNAS Kota Pekanbaru berjumlah 7 (tujuh) orang. Metode Pengumpulam Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode wawancara terstruktur dan metode dokumentasi.(Janati, Afriyanti, & Melina, 2023) Adapun analisis data yang digunakan sehingga dapat tergambar secara utuh dan focus pada data hasil penelitian pertama, reduksi data; kedua, penyajian data; ketiga, penarikan kesimpulan.

Hasil Dan Pembahasan

1. Implementasi Dana Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi UMKM melalui Program Pekanbaru Makmur.

BAZNAS Kota Pekanbaru sudah melakukan pemberdayaan dengan baik dan terealisasi hal ini ditunjukkan dengan potensi zakat produktif terkhusus nya pada program pekanbaru makmur yang sedang di soroti oleh Bank Indonesia dalam perkembangan ekonomi untuk meningkatkan taraf perekonomian ekonomi UMKM.

Program pekanbaru makmur berbeda dari bantuan- bantuan dari yang lain dari segi jumlah penyaluran dan pendampingannya. Strategi dalam pemberdayaan ialah dalam sebulan sekali komunitas pembinaan turun lapangan untuk melakukan pelatihan dalam berusaha, strategi berusaha dan suntikan modal usaha yang cukup besar baik dalam bentuk uang ataupun barang sesuai kebutuhan para UMKM.

Komunitas pemberdayaan tidak akan melepaskan para UMKM jika mereka belum berhasil, akan selalu melakukan pemantauan dan pelatihan-pelatihan. Indikator dalam berhasil jika UMKM sudah bisa memenuhi kebutuhan dan penghasilan usaha tersebut terus meningkat sehingga dapat mengubah taraf kehidupan dan perekonomian UMKM . Jika UMKM tersebut sudah bisa dikatakan berhasil BAZNAS akan melepaskan pemberdayaan. Kembali dari visi dan misi BAZNAS dengan pemberdayaan untuk mengembangkan usaha para mustahik, sehingga para UMKM tersebut dapat menjadi muzakki ke BAZNAS Kota Pekanbaru. (afriyanti, 2022)

Kelebihan setelah dilakukannya pemberdayaan ialah dengan adanya suntikkan dana UMKM yang memiliki kendala dalam modal usaha tertangani dengan dilakukannya pemberdayaan. UMKM tidak hanya di biarkan dengan memberikan modal saja tetapi juga dilakukan pendampingan dan pembinaan. Manfaat yang dirasakan mustahik setelah diberikan dana zakat produktif atau suntikan modal adalah UMKM dapat menjalankan dan mengembangkan usaha tersebut sehingga dapat menunjang taraf kehidupan dan tidak adalagi kendala dalam aktifitas ekonomi UMKM. Karena masalah terbesar dalam berusaha khususnya pada UMKM adalah minimnya modal usaha. Oleh karena itu dengan adanya program pekanbaru makmur dapat membantu dan memecahkan permasalahan dan kendala para sektor UMKM.(Afriyanti, 2024)

Upaya mengoptimalkan program pemberdayaan ekonomi UMKM pada zakat produktif ini perlu adanya penambahan tenaga kerja yang kompeten dan mempunyai keahlian dalam pengelolaan usaha, peningkatan manajemen SDM serta dukungan dari lembaga-lembaga , pemerintah dalam program pemberdayaan ekonomi UMKM.

Implementasi Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Program Pekanbaru Makmur Pada BAZNAS Kota Pekanbaru

Selvi Firlina, Delima Afriyanti

Adapun mustahik yang masih belum dapat dikatakan berhasil hal ini disebabkan oleh beberapa hal, seperti mustahik belum mampu mengembangkan usahanya dengan optimal dikarenakan mustahik tidak benar-benar menggunakan dana zakat untuk usaha, kurang terbuka pola pikir dari mustahik untuk berkembang, sedikitnya pengetahuan mustahik dalam mengelola usaha, serta penjualan pada saat ini yang dinyatakan oleh mustahik menurun karena perekonomian masyarakat. Upaya mengoptimalkan program pemberdayaan ekonomi UMKM pada zakat produktif ini perlu adanya penambahan tenaga kerja yang kompeten dan mempunyai keahlian dalam pengelolaan usaha, peningkatan manajemen SDM serta dukungan dari lembaga-lembaga, pemerintah dalam program pemberdayaan ekonomi UMKM.

2. Faktor-Faktor Penghambat Dalam Pendistribusian Dana Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Ekonomi UMKM

Adapun faktor penghambat dalam pendistribusian dana zakat produktif terhadap pemberdayaan UMKM dilihat dari faktor internal dan eksternal:

Faktor Internal

- 1) Minimnya pengetahuan mustahik dalam pengembangan usaha. Dikarenakan hal tersebut pihak pemberdayaan mencoba untuk memberikan penjelasan untuk mengubah pola pikir UMKM agar tidak beranggapan bahwa usaha tidak hanya untuk mencukupi kebutuhan pangan saja tetapi kebutuhan pokok prima lainnya.
- 2) Sulitnya dalam mengajak mustahik (UMKM) untuk bekerjasama dengan pihak BAZNAS. BAZNAS tidak mengambil keuntungan dan tidak sedikitpun mengambil hasil dari UMKM melainkan UMKM dapat mendengarkan arahan dan pelatihan dari BAZNAS sehingga dapat dilakukannya pemberdayaan. BAZNAS hanya mengharapkan dari pemberdayaan tersebut ialah mustahik (UMKM) dapat berkembang dan berhasil sehingga bisa berubah dari mustahik menjadi muzakki.

Faktor Eksternal

- 1) Minimnya tingkat pengetahuan manajemen strategi. Faktor ini yang menyebabkan usaha tersebut tidak efektif dalam mencapai tujuan usaha.
- 2) Minimnya pengetahuan teknologi dan digital marketing sehingga terbatasnya akses pemasaran sehingga mustahik mengalami kendala dalam pemasaran dan promosi produk tersebut.

Kesimpulan

Implementasi zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi UMKM melalui program pekanbaru makmur pada BAZNAS Kota Pekanbaru sudah terlaksana dengan baik program pekanbaru makmur dengan melalui langkah-langkah dan tahapan dalam pemberdayaan. BAZNAS menyalurkan bantuan modal usaha melalui program pekanbaru makmur sehingga dengan adanya program tersebut dapat memberikan fasilitas dan modal usaha kepada mustahik ekonomi UMKM. Tujuan tersebut agar mustahik dapat mandiri dan bertanggung jawab pada usahanya sehingga dapat merubah taraf hidup mustahik menjadi muzakki sesuai dengan visi dari BAZNAS Kota Pekanbaru.

Faktor yang menjadi penghambat dalam pendistribusian dana zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi UMKM ditinjau dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu minimnya pengetahuan mustahik UMKM dalam mengembangkan usaha dan sulitnya mengajak mustahik UMKM untuk melakukan kerjasama dengan pihak BAZNAS Kota Pekanbaru. Adapun faktor eksternal, minimnya tingkat pengetahuan manajemen strategi dan teknologi digital marketing sehingga terbatasnya akses pemasaran dikarenakan hal ini mustahik mengalami kendala dalam pengelolaan usaha dan pemasaran produk.

Daftar Pustaka

- Afriyanti, Delima. (2022). Dampak Penggunaan Qris Pada Umkm Di Kota Pekanbaru Dalam Rangka Mendorong Perkembangan Ekonomi Digital. *Jurnal Khazanah Ulum Perbankan Syariah (Jkups)*, Vol 6 No.2(2579–3586), 1–6.
- Afriyanti, Delima. (2024). Business Licensing As An Effort To Improve Msme Businesses Recipient Of Pekanbaru City Baznas Aid. 14(1), 87–96. <https://doi.org/10.21927/Jesi.3124.3483>
- Delima Afriyanti, Ahda Segati. (2023). Implementasi Program Baznas Kota Pekanbaru Pada Kesejahteraan Mustahik. 01(1), 54–62. Retrieved From <https://ojs.sties-imamsyafii.ac.id/index.php/Jeijournal/article/view/256>
- Goolman. (2015). Metode Penelitian. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 1).
- Hamid, A. (2016). Analisis sistem jasa pengembalian SPP PNPM-MP ditinjau dari perspektif ekonomi Islam. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 4(1), 77-90.
- Harahap, M. I., Izzah, N., & Bahagia, R. (2022). Determinants Of Interest In Young Muslim Investors Buying Retail Sukuk. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 10(2), 284-302.
- Harahap, I., Windari, W., & Sahputra, G. (2017). Analisis Segmentasi Pasar Konsumen Kopi Hitam Di Kota Padangsidimpuan. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 5(1), 71-82.

Implementasi Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Program Pekanbaru Makmur Pada BAZNAS Kota Pekanbaru

Selvi Firlina, Delima Afriyanti

- Hasibuan, A. N., & Hardana, A. (2024). Factors That Influence People's Interest In Using Sharia Banking Products. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 6(1), 53-70.
- Hasibuan, A. N., & Hardana, A. (2024). Factors That Influence People's Interest In Using Sharia Banking Products. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 6(1), 53-70.
- Isa, M. (2016). Gambaran umum pemasaran produk dan jasa perbankan syariah. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 4(1), 40-58.
- Ishak, Khodijah, Hakim, Lukman, Audina Putri, Rizki, Mahfud, & Nur Fatila, Dita. (2021). Strategi Meningkatkan Minat Masyarakat Menjadi Muzakki Melalui Filantropi Islam. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking And Finance*, 4(2), 551-561. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(2\).7948](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(2).7948)
- Izzah, N. (2015). Analisis vector autoregression (VAR) antara pengeluaran pemerintah dan pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara tahun 1993-2013. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 3(2), 130-144.
- Janati, Nurlaili, Afriyanti, Delima, & Melina, Ficha. (2023). Perlindungan Konsumen Pada Platform Belanja Online Perspektif Hukum Ekonomi Islam. *Rumpun Ekonomi Syariah*, 6, 134-147. Retrieved From <https://journal.uir.ac.id/index.php/syarikat/article/download/13839/5465>
- Lubis, D. S. (2015). Eksistensi akuntansi dalam Islam. *Al-MASHARIF: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 3(1), 72-85.
- Matondang, Z. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Realisasi Pengeluaran pendidikan, Dan Realisasi Pengeluaran kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Dalam Pandangan Islam Di Provinsi Sumatera Utara. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 6(1), 130-144.
- Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M. E. (2022). Analisis Pembiayaan Bank Syariah. *Merdeka Kreasi Group*.
- Nasruddin, M. Yusuf Bahtiar. (2022). Distribusi Harta Zakat Produktif Upaya Bantuan Pembiayaan Umkm Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indoensia*, 3(3), 2520-2541.
- Nasution, J., Hardana, A., & Damisa, A. (2022). Implementasi Akad Murabahah Untuk Pembiayaan Modal Usaha Di Bank Syariah Indonesia Sipirok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 2(4). <https://doi.org/10.59818/jpm.v2i4.237>
- Nasution Saipul. 2020. Halal Haram E-Money dalam Timbangan Hukum Syariah Kontemporer. [Online]. Tersedia: <http://pm.unida.gontor.ac.id/halal-haram-e-money-dalam-timbangan-hukum-syariah-kontemporer/>. [17 November 2022].
- Nasution Saipul. 2020. Halal Haram E-Money dalam Timbangan Hukum Syariah Kontemporer. [Online]. Tersedia: <http://pm.unida.gontor.ac.id/halal-haram-e-money-dalam-timbangan-hukum-syariah-kontemporer/>. [2 November 2022].

- Nasution, H. F. (2017). Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap Pembiayaan Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) Tahun 2010-2014 (Penerapan Analisis Regresi Data Pooling). *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 5(2), 158-173.
- Nofinawati, N. (2016). Baitul Maal wat Tamwil (bmt): peluang dan tantangan dalam pengembangan lembaga keuangan mikro syariah (lkms) di Kota Padangsidempuan. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 4(1), 91-112.
- Nofinawati, N., Tanjung, A. I., & Siregar, I. (2017). Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Puskesmas Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 5(1), 108-125.
- Rasyid, H. A., Lubis, R. F., Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M. E., & Lubis, M. A. (2022). Etnis nusantara dalam menangkal radikalisme di Indonesia. *Samudra Biru*.
- Wandisyah, B. D. S. L. M. (2023). Determinan Keputusan Pembelian Terhadap Jilbab Merek Zoya Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Padangsidempuan. *Journal of Islamic Business Management*, 2(1).
- Widiastuti, Tika, & Rosyidi, Suherman. (2015). Model Pendayagunaan Zakat Produktif Oleh Lembaga Zakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahiq. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 1(1), 89–102.
- Zein, A. S. (2018). Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Utara. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 6(1), 1-14.